

Framework

Policy

Technology

Governance

Enterprise Architecture

Business

Pengembangan Model Tahap E: Peluang dan Solusi

Arsitektur Enterprise | Pertemuan #14 Suryo Widiantoro, ST, MMSI, M.Com(IS)

Data

Applications

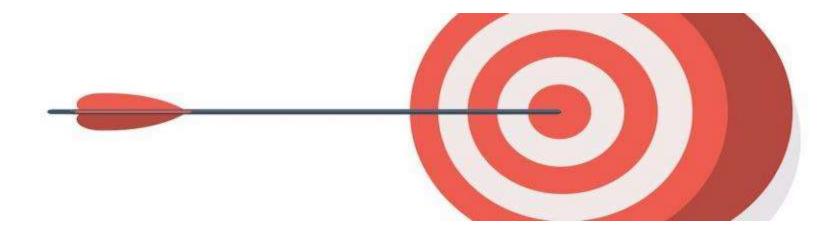
Vision



Capaian Pembelajaran Materi Perkuliahan

Sub-CPMK 4

Mahasiswa mampu mengembangkan model arsitektur enterprise berbasis TOGAF

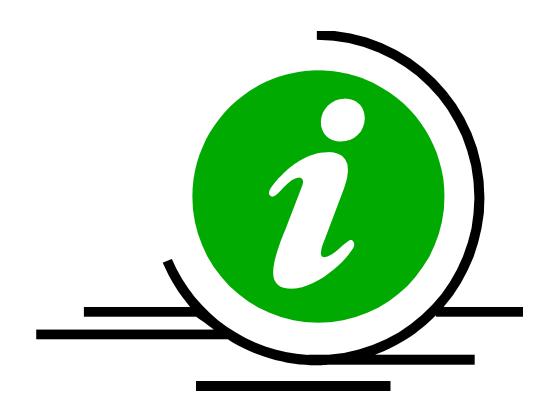




Topik bahasan

1. Konsep dasar

2. Artefak





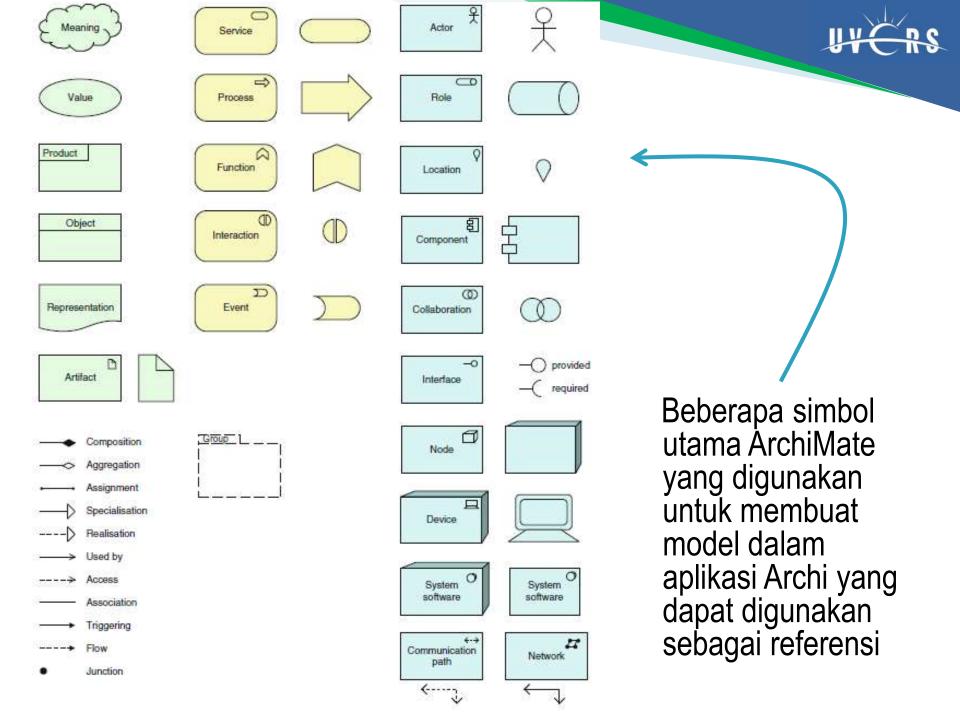
Konsep dasar





Tujuan dari tahap E → menetapkan realisasi strategi untuk melakukan transformasi, dengan cara mengembangkan kerangka kerja untuk proyek yang timbul dari tahap sebelumnya, yaitu pengembangan arsitektur enterprise

Tahap E menyiapkan perencanaan proyek, memfinalkan keputusan, dan menentukan blok pembangun arsitektur yang diperlukan untuk mengembangkan perubahan SI yang diperlukan sebagai hasil dari tahap sebelumnya





Artefak





Artefak → deskripsi dari suatu bagian arsitektur, biasanya dibuat dalam bentuk:

- 1) Katalog (daftar objek)
- 2) Matriks (hubungan antar objek)
- 3) Diagram (dalam bentuk gambar)

Artefak bisa dibuat secara informal dengan berbagai notasi apapun yang ada, sebelum nantinya dibuatkan diagram formal dalam aplikasi Archi



Beberapa artefak yang digunakan dalam tahap Peluang dan Solusi adalah:

- 1) Diagram konteks proyek (project context diagram)
- 2) Diagram manfaat (benefit diagram)



1# Diagram konteks proyek

Diagram konteks proyek memperlihatkan lingkup pekerjaan yang direalisasikan melalui proyek yang merupakan bagian dari perubahan organisasi/perusahaan

Diagram ini menghubungkan pekerjaan dengan organisasi, fungsi, layanan, proses, aplikasi, entitas bisnis dan data, serta teknologi yang akan ditambahkan, dihilangkan, atau diubah melalui proyek

Diagram ini juga berguna dalam mengelola portfolio aplikasi dan memulai proyek



Dalam diagram ini diperlihatkan komponen aplikasi proyek yang paling penting, bersama dengan

- Kebutuhan (requirement) utama
- Elemen bisnis terkait seperti proses bisnis, layanan bisnis, fungsi bisnis

Jadi melalui diagram akan terlihat kebutuhan (*requirement*) mana yang akan dipenuhi oleh proyek, proses bisnis apa yang diimplementasi, siapa aktor atau peran (*roles*) yang akan menggunakan komponen aplikasi



Contoh diagram konteks proyek:

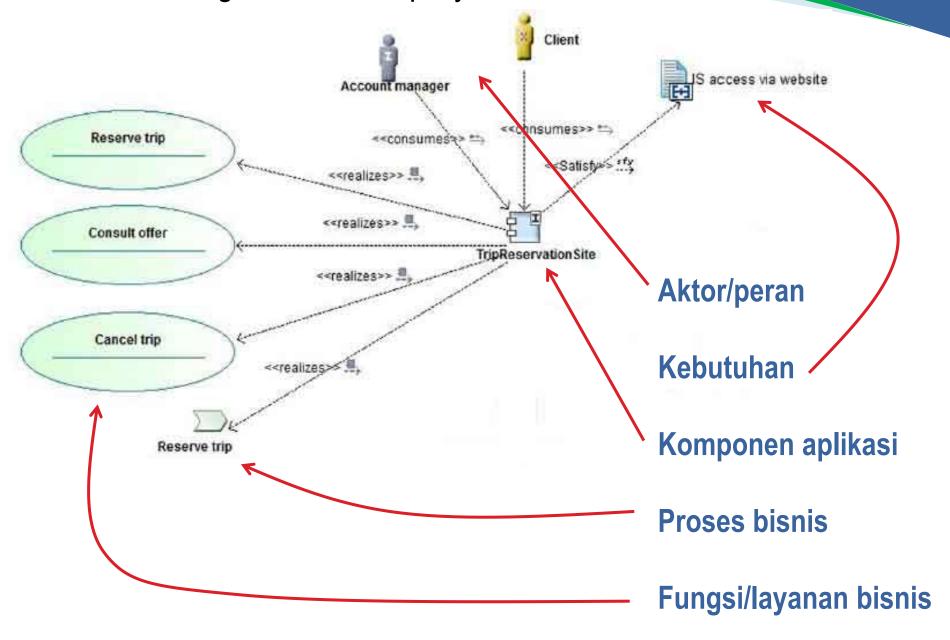




Diagram sebelumnya memperlihatkan:

- Komponen aplikasi TripReservationSite
- Yang digunakan oleh aktor Account manager (internal) dan Client (eksternal)
- Untuk memenuhi kebutuhan (requirement) Akses SI melalui Website
- Serta merealisasi fungsi/layanan bisnis Reserve trip, Consult offer, dan Cancel trip
- Juga merealisasi proses bisnis Reserve trip



2# Diagram manfaat

Diagram manfaat → memperlihatkan peluang (*opportunities*) yang telah teridentifikasi selama tahapan arsitektur

Diagram ini digunakan oleh para pengambil keputusan untuk memilih atau mengalokasikan prioritas atau untuk mengambil keputusan mengenai urutan-urutan tindakan yang harus dilakukan untuk meraih peluang yang ada



Contoh diagram manfaat:

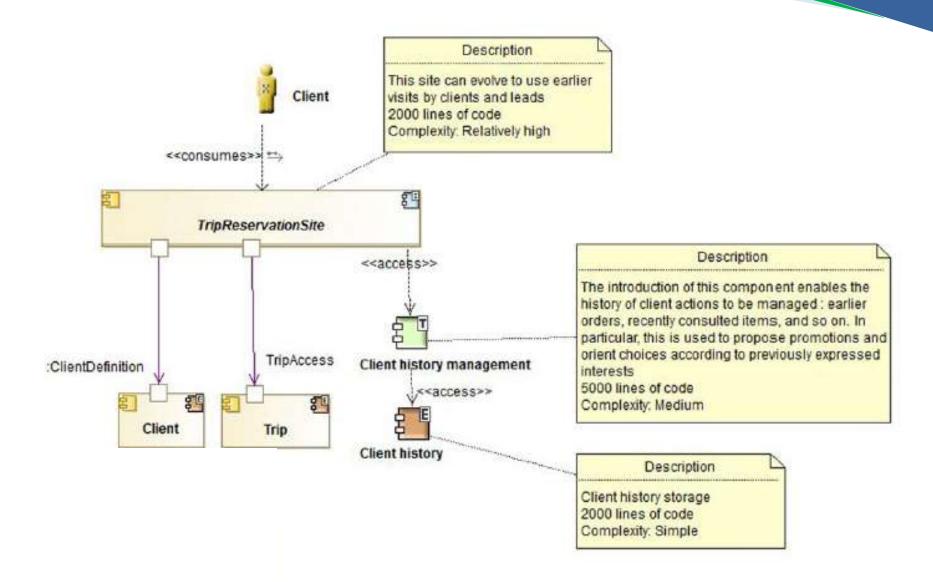




Diagram sebelumnya memperlihatkan:

- Komponen aplikasi TripReservationSite beserta penjelasan/deskripsinya
- Komponen tersebut memiliki peluang untuk lebih dikembangkan melalui 2 komponen aplikasi tambahan:
 - Client history management beserta deskripsi mengenai pentingnya komponen ini
 - 2. Client history beserta deskripsi mengenai pentingnya komponen ini



Terima kasih



Selamat belajar dan semoga sukses